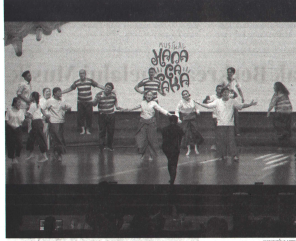




AKSI: Perampilan Drama Musikal Hanacaraka pada Festival Sastra Yogyakarta tahun lalu.

KOMPAK: Aksi panggung dalam pentas Drama Musikal Hanacaraka pada Festival Sastra Yogyakarta 2021.



MENARI: Aksi panggung dalam pentas Drama Musikal Hanacaraka pada Festival Sastra Yogyakarta 2021.



BERSEMANGAT: Para penari Drama Musikal Hanacaraka terlihat bersemangat dalam menari ketika beladheranya dalam pentas pada Festival Sastra Yogyakarta 2021.

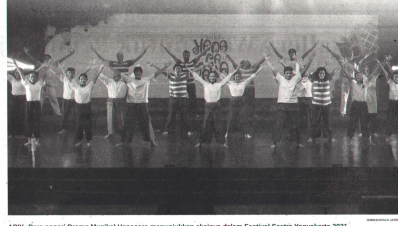
Kolaborasi Sastra dari Berbagai Lapisan

KEPALA Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martani menyampaikan, dalam penyelenggaraan Festival Sastra tahun ini, pihaknya mencoba menghadirkan sebuah tampilan kolaborasi sastra dari berbagai lapisan masyarakat dari berbagai sudut pandang yang diambil adalah tentang keterlibatan perempuan dalam dunia sastra melalui Sastrani.

Sastrani merupakan sebuah program Talkshow Sastra membahas isu perempuan, profesi perempuan di dunia modern, dan penemuan perempuan dalam dunia sastra. Hal yang unik dari program Sastrani adalah uterilhanan Buruh Gendong yang akan tampil dari berbagai lapisan masyarakat.

Yetti Martani mengatakan, buruh gendong merupakan representasi nyata dari perempuan-perempuan di masa kini. Pekerjaan buruh gendong yang banyak dilakukan oleh perempuan membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka merupakan animasi dari sebuah stigma di masyarakat tentang perempuan yang hanya sebagai pencari nafkah yang diabaikan oleh masyarakat.

Sastrani merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan semua perempuan dari berbagai latar belakang untuk memahami eksistensi perempuan dari beragam perspektif khususnya bidang sastra. Untuk mempromosikan Festival Sastra tahun ini, kami berkolaborasi dengan Gramedia, Museum Sonobudoyo, PT Krena



AKSI: Para penari Drama Musikal Hanacaraka menunjukkan aksinya dalam Festival Sastra Yogyakarta 2021.

“Dengan sastra, keresahan dari masyarakat dapat tersampaikan, menjadikan seseorang kritis namun tetap menjaga kesantunan.”

Yetti Martani Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta mengatakan sebuah romansa Yogyakarta sebagai sebuah kota yang selalu punya cara membawa pengunggulannya yang kembali. Sederet sudut lokasi yang dipilih dalam rangkaian festival ini menjadi obah ketertarikan pada kota ini.

Gesuran puisi yang tertera peran penting dalam membangun budaya dan citra bangsa. Dengan sastra, keresahan dari masyarakat dapat tersampaikan, menjadikan seseorang kritis namun tetap menjaga kesantunan. Maka tidak salah jika sastra ini menjadi mendapat tempat di hati setiap insan di bumi Indonesia.

Festival Sastra Yogyakarta tahun 2022 diharapkan dapat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005